# BAB II

# RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

## 2.1 Sejarah Berdirinya PT. Jamsostek (persero) Bandung II

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan kerja, Depnaker telah menyelenggarakan program pemeliharaan kesehatan bagi tenaga kerja. Pada tahun 1952 telah dikelurkan Peraturan Menteri Perburuhan No. 48/1952 yang mengatur tenteng bantuan usaha penyelenggaraan kesehatan buruh. Kemudian program tersebut dipertegas dengan dikeluarkannya peraturan pemerintah No. 5/1957 yang isinya memberi bantuan kepada badan-badan yang menyelenggrakan usaha jaminan sosial buruh termasuk didalamnya, yaitu : Poliklinik, jaminan sakit, bersalin, meninggal dunia.

Pada tahun 1969 dikeluarkan UU No. 14/1969 tentang ketentuan pokok tenaga kerja dimana pasal 15 yang disebutkan pemerintah tentang pengaturan pertanggungan sosial bagi tenaga kerja, bagi kelurganya meliputi jaminan sosial, sakit, hamil, bersalin, hari tua, meninggal dunia, cacat dan menganggur. Pasal tersebut dilaksanakan pada akhir tahun 1977. Program ASTEK ini diselenggarakan oleh BUMN dalam bentuk perusahaan umum yang didirikan dengan peraturan pemerintah No.3/1977 yang disebut Perum ASTEK. Dengan didirikannya perum ASTEK ini, maka yayasan Dana Jaminan sosial diteruskan oleh Perum ASTEK berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Transmigrasi Koperasi No. Kep 90/Men/1997. Adapun program dari perum ASTEK antara lain

1. program asuransi kecelakaan kerja
2. program tabungan hari tua
3. program asuransi kematian

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efeksifitas usaha maka perum ASTEK berdasarkan peraturan pemerintah no 19/1990 tanggal 30 Mei 1990 dari perusahaan umum menjadi persero.

Untuk menanggulangi resiko-resiko sosial pemerintah republik Indonesia, mengeluarkan Undang-undang no. 3 tahun 1992 yang dibuat pada tanggal 17 Februari mengenai jaminan sosial tenaga kerja yang mengatur tentang pemberian :

a. Program Jaminan kecelakaan kerja

   Jaminan kecelakaan kerja memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat bekerja sampai tiba kembali dirumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja.

b. Program Jaminan kematian

   Jaminan kematian dibayarkan kepada ahli waris tenaga kerja dari peserta yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja sebagai tambahan bagi jaminan hari tua yang jumlahnya belum optimal.

c. Program Jaminan hari tua

   Program jaminan hari tua diselenggarakan dengan system tabungan hari tua,yang iurannya ditanggung pengusaha dan tenaga kerja. Kemanfaatan jaminan hari tua sebagai iuran yang terkumpulditambah hasil pengembangan.

d. Program Jaminan pemeliharaan kesehatan

   Jaminan pemeliharaan kesehatan bersifat dasar diberikan kepada tenaga kerja dan keluarga maksimum dengan 3 (tiga) orang anak.

Pembiayaan Jamsostek ditanggung oleh pengusaha dan tenaga kerja yang telah ditetapkan dengan tidak memberatkan kedua belah pihak. Pembiayaan kecelakan kerja ditanggung seluruhnya oleh perusahaan apabila masih dalam hubungan kerja, karena kecelakaan dan penyakit yang timbul dalam hubungan kerja ditanggun oleh sipemberi kerja maka jaminan kematian dan jaminan pemeliharaan kesehatan juga menjadi tanggungan pengusaha atas kesejahteraan keluarganya.sedangkan pembiayaan jaminan hari tua merupakan penghargaan dari pengusaha terhadap tenaga kerja yang telah bertahun-tahun bekerja diperusahaan dan sekaligus merupakan tanggungjawab tenaga kerja untuk hari tuanya sendiri.

Mengingat objek yang mendapat jamsostek yang diatur dalam undang-undang no 14 tahun 1969 diprioritaskan bagi tenaga kerja yang bekerja bagi perusahaan perorangan dengan menerima upah maka kepada tenaga kerja diluar tenaga kerja dengan kata lain bekerja kepada perusahaan, pengaturan tentang jamsostek akan diatur tersendiri dengan peraturan pemerintah.

Sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kemajuan pesat yang dialami perum ASTEK, untuk menjadikan organisasi perum ASTEK lebih estetis dalam tuntutan yang dihadapi, maka dengan peraturan pemerintah no 18/1990 mengubah bentuk badan usaha perum ASTEK menjadi PT ASTEK ( Persero).

Perkembangan yang lebih fundamental, tercatat dalam peningkatan landasan hukum pelaksanaan program Asuransi Tenaga Kerja dari Peraturan Pemerintah menjadi Undang-undang No. 3/1992 tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja atau disingkat menjadi Jamsostek dengan jaminan yang lebih lengkap meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 36/1995 tentang penetapan Badan Penyelenggara Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja tertanggal 22 September 1995. PT. ASTEK (Persero) berubah menjadi PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) atau Jamsostek (Persero).

PT. Jamsostek Bandung II didirikan pada tanggal 12 Oktober 2002, salah satu tujuan didirikannya yaitu untuk mengurangi beban yang ditanggung oleh PT. Jamsostek Bandung I didalam memberikan pelayanan kepada peserta. Selain dari pada itu dengan didirikannya cabang baru ini maka diharapkan para peserta yang berlokasi jauh dari PT. Jamsostek Bandung I mendapatkan tempat alternatif yang pada akhirnya dapat menghemat waktu dan tenaga didalam pengurusan asuransinya.

### 2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan



*JAMSOSTEK*

PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero)

Bentuk dan penggunaan logo ini mempunyai latar belakang dan konsep pemikiran bahwa PT JAMSOSTEK (Persero) bertugas menyelenggarakan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang memberikan perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya terhadap resiko sosial sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Bentuk dan penggunaan logo ini diharapkan akan sesuai dengan gambaran PT JAMSOSTEK (Persero) yang ingin disampaikan dalam setiap bentuk komunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan antar anggota organisasi sendiri.

**Arti bentuk dan warna lambang**

Bentuk lambang luwes tanpa garis tepi atau outline, namun tampil tegas dan lugas menggambar kualitas atau nilai-nilai dasar perusahaan yang berpikiran terbuka, tanggap dan professional, Huruf J menggambarkan PT Jamsostek (Persero) menggalang dan menjembatani hubungan atas dasar kemitraan dengan pelanggan, pemasok dan antar organisasi sendiri.

Bentuk lingkaran tanpa garis tepi, melambangkan tekad PT. JAMSOSTEK (persero) untuk mewujudkan dirinya menjadi Pusat Keunggulan dan menjadi tauladan bagi BUMN lainnya.

Tulisan JAMSOSTEK pada lambang dilengkapi dengan tulisan PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), dimaksudkan untuk menjamin kesamaan dan mengukuhkan posisinya. Warna hitam dan nuansanya melambangkan ketegasan, keterkaitan, dan keterikatan (komitmen) melengkapi warna hijau yang teduh.

Jenis huruf Avant Garde Bold untuk tulisan JAMSOSTEK dan Helvetica Italic untuk tulisan PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero) digunakan, karena keduannya jenis huruf yang mudah dibaca, bersifat Universal penggunaannya, tegas dan luwes. Warna hitam dan nuansanya melambangkan ketegasan, keterkaitan, dan keterikatan (komitmen) melengkapi warna hijau yang teduh.

**1. Misi**

a. Memberikan pelayanan dan manfaat prima bagi seluruh pekerja melalui jaringan pelayanan yang paling luas dan terpadu di Indonesia.
b. Menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja yang memberi perlindungan dasar bagi tenaga kerja dan keluarganya dalam mengahadapi resiko sosial ekonomi pada saat berkurang atau hilangnya penghasilan karena kecelakaan kerja, berhenti bekerja, atau meninggal dunia, dan memenuhi kebutuhan pelayanan medis tenaga kerja dan keluarganya.

**2. Tujuan**

a. Menjadikan PT JAMSOSTEK (persero) satu-satunya penyelenggara jaminan social yang paling SIAP, HANDAL, dan TERPERCAYA di Indonesia, dan tercapainya sasaran 1999-2003:Penambahan 10 juta peserta.
b. Mempertahankan pertumbuhan kepesertaan yang stabil.
c. Peningkatan pelayan.
d. Mempertahankan ROA, minimal 10% per tahun.
e. Konsolidasi manajemen, organisasi dan SDM.
f. Corporate mapping berada dalam kuadran dimana daya tarik pasar dan daya saing perusahaan pada posisi medium, yang berarti perusahaan berpeluang untuk terus tumbuh secara bertahap di waktu-waktu yang akan datang.

**3. Strategi**

a. Memulihkan citra serta kepercayaan masyarakat pengusaha dan pekerja atas manfaat program JAMSOSTEK.
b. Meningkatkan pelayanan secara kualitatif dan kuantitatif pada peserta.

**4. Kebijakan**

a. Peningkatan perlindungan dan manfaat
b. Pengelolaan dana dan investasi
c. Peningkatan etos kerja

d. Desentralisasi dan pemberdayaan

e. Kepedulian sosial

**2.2. Tempat dan Kedudukan Perusahaan**

PT. Jamsostek (Persero) Kantor cabang Bandung II bertempat di Jl. BKR NO 54 yang berkedudukan dikota Bandung sebagai kantor cabang Bandung II.

**2.3. Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan**

PT. Jamsostek (Persero) berbentuk persero berdasarkan peraturan pemerintah no 19/1990 tanggal 30 mei 1990.

Dasar hukum antara lain:

1. Undang-Undang no.03 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja.
2. Peraturan pemerintah no.14 tahun 1993 tentang penyelenggaraan program jaminan sosial tenaga kerja.
3. Peraturan menteri tenaga kerja No.per.05/Men/1993 tentang petunjuk teknis kepersertaan, pembayaran iuran, pembayaran santunan dan pelayanan jaminan sosial tenaga kerja.

**2.4 Bidang Kegiatan Usaha**

Bidang kegiatan yang dilakukan oleh PT. Jamsostek seperti yang yang diatur dalam undang-undang no. 3 tahun 1992 meliputi :

**a. Jaminan Kecelakaan Kerja**

Kecelakaan kerja ataupun penyakit akibat kerja merupakan resiko yang dihadapi oleh tenaga kerja yang melakukan pekerjaan. Untuk menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh penghasilan yang diakibatkan oleh kematian atau cacat karena kecelakaan kerja, baik fisik maupun mental, maka perlu adanya

jaminan kerja. Mengingat gangguan mental terhadap tenaga kerja sifatnya sangat relatif sehingga sulit untuk ditetapkan derajat cacatnya maka jaminan atau santunan hanya diberikan pada cacat mental tetap yang mengakibatkan tenaga kerja tidak dapat bekerja lagi.

**b. Jaminan Kematian**

Tenaga kerja meninggal dunia bukan akibat kecelakaan kerja mengakibatkan putusnya penghasilan , dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga yang ditinggalkan. Oleh karena itu diperlukan jaminan kematian dalam upaya meringankan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan uang.

**c. Jaminan Hari Tua**

Jaminan hari tua dapat mengakibatkan terputusnya tidak dapat bekerja lagi .Akibat terputusnya upah tersebut dapat menimbulkan kerisauan bagi tenaga kerja dan mempengaruhi ketenagakerjaan sewaktu masih bekerja, terutama bagi mereka yang berpenghasilan rendah. Jaminan hari tua memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang dibayarkan sekaligus atau berkala pada saat tenaga masa kepersyaratan 5 tahuhn atau 6 bulan atau mencapai usia 55 tahun atau memenuhi persyaratan tersebut.

**d. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Pemeliharaan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja sehingga dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan merupakan upaya kesehatan dibidang penyembuhan (kuratif). Oleh karena itu upaya penyembuhan memerlukan dana yang tidak sedikit dan memberatkan jika dibebankan pada perseorangan. Maka sudah selayaknya diupayakan penanggulangan kesehatan masyarakat melaui program Jamsostek.

## 2.6 Manajemen dan stuktur perusahaan

### A. Struktur Organisasi

1. Pemberdayaan kantor cabang untuk mempecepat Faktor pendukung pengambilan kepuntusan
2. Struktur organisasi divisional, yang terbagi dalam lima direktorat.
3.

### B. Budaya Perusahaan

1. Meletakan landasan dasar berupa konsolidasi internal.
2. Budaya kerja yang andal melalui etos kerja yang mengarah kepada kepuasan pelanggan dalam bentuk pelayanan lebih cepat, akurat dan tanggap.
3. Fokus pada “maximum return” pada stake holder dalam rangka menciptakan image dan corporate identity pada masyarakat.

## C. Sumberdaya Perusahaan

### 1. Pemasaran

a. Melakukan sosialisai dan publikasi program jamsostek secara lebih intensif
b. Pembukaan delapan kantor cabang baru
c. Peningkatan kualitas kerjasama dengan rumah sakit melalui penerbitan buku program JPK

### 2. Keuangan

a. Peningkatan jumlah kepesertaan pada program paket jaminan social.
b. Peningkatkan nilai asset dan laba bersih
c. Peningkatan jumlah kewajiban dan ekuitas
d. Peningkatan hasil investasi

### 3. Litbang

a. Mempersiapkan diri kearah desentralisasi manajemen dari kantor pusat ke kantor-kantor wilayah
b. Melakukan penelitian ‘customer satifaction measurement’
c. Melakukan sosialisasi system dan Faktor pendukungedur pelayanan terpadu pelayanan jamsostek

**4. Operasi**

a. Penyempurnaan system informasi kepesertaan yang ada
b. Menyempurnakan acuan standar kerja dengan menyelaraskannya terhadap sistem informasi kepesertaan
c. Membentuk komite investasi dan panduan standar investasi

**5. Sumber daya manusia**

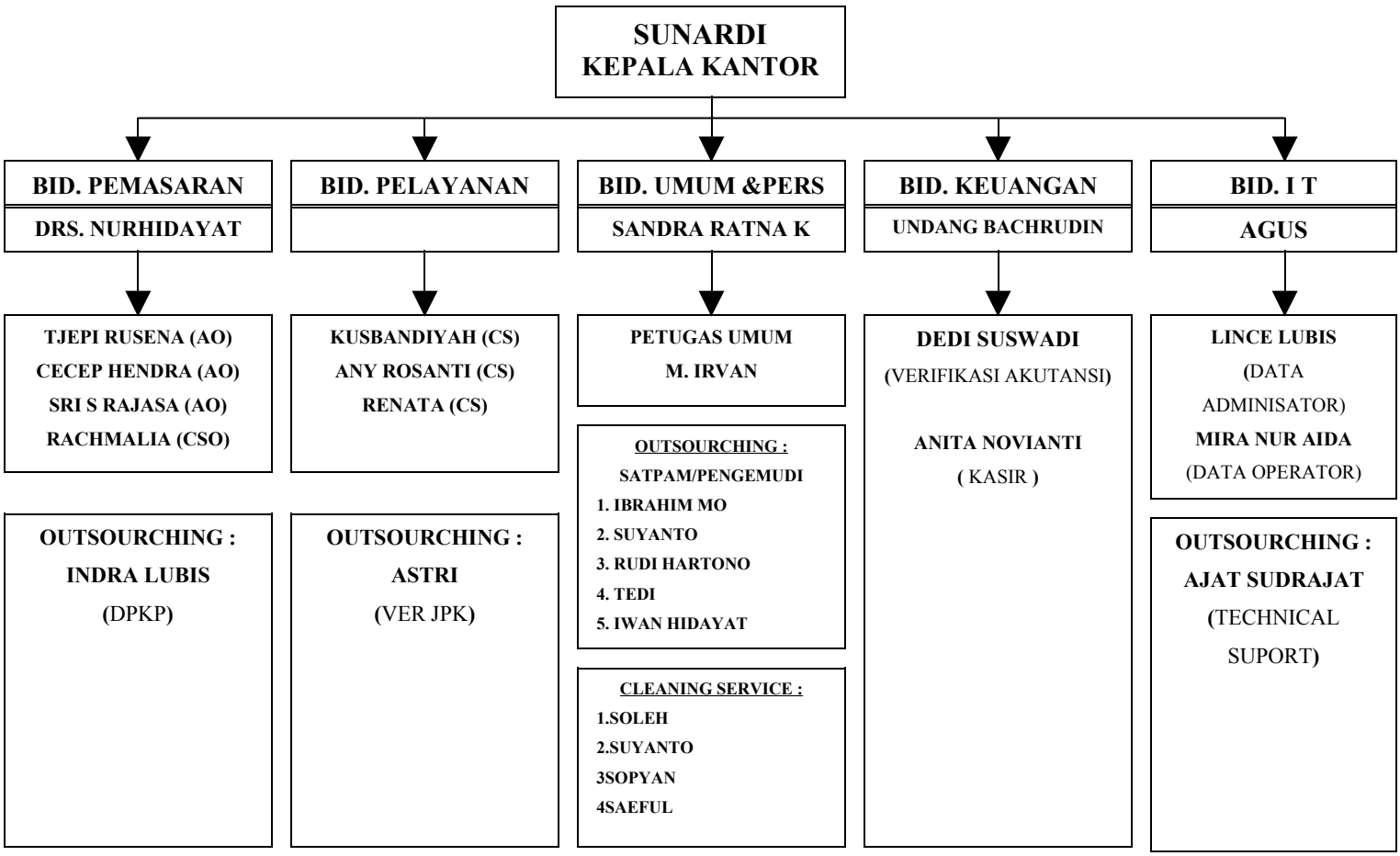
a. Merekrut tenaga professional melalui jasa rekrutmen professional
b. Perbaikan system kepegawaian termasuk evaluasi kinerja secara adil dan transparan
c. Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan
d. Melakukan penyempurnaan terhadap tugas dan wewenang tiap jabatan

**6. Sistem informasi**

a. Penataan dan pemutakhiran terhadap basis data kepesertaan maupun data potensi kepesertaan
b. Penyediaan layanan informasi melalui berbagai aplikasi multimedia
c. Peningkatan kualitas jaringan komunikasi jamsostek dengan fasilitas internet dan intranet
d. Penyediaan infrastruktur jaringan online dan frame relay di seluruh kantor cabang

**STRUKTUR ORGANISASI PT. JAMSOSTEK (PERSERO) KANTOR**

**CABANG BANDUNG II**




Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Dari gambar struktur organisasi tersebut terlihat jelas adanya pembagian tugas pada setiap petugas, untuk mengetahui tugas pada tiap-tiap bagian dapat dilihat uraian tugas dimana dalam tiap bidang adalah membantu Kepala kantor dalam memimpin, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan operasional kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala kantor dibantu oleh bidang pemasaran antara lain :

1. **Drs. Nurhidayat** sebagai KABID PEMASARAN

   Tugasnya :

   1. Mengalokasikan Pekerjaan, mengarahkan kegiatan & mengkoordinasikan pengambilan keputusan dalam unit kerja
   2. Bertanggung jawab atas penilaian kinerja jajaran di unit kerjanya
   3. Menghimpun data perusahaan dari berbagai instansi & organisasi terkait untuk menyusun data potensi & menetapkan target perusahaan
   4. Merencanakan strategi untuk menindaklanjuti PWBD
   5. Melakukan pembinaan terhadap AO untuk tercapainya tertib administrasi
   6. Mengendalikan pelayanan administrasi kepesertaan serta keluhan peserta untuk meningkatkan kepuasan peserta
   7. Mengusulkan penghapusbukuan piutang macet non aktif
   8. Memonitor penyampaian data upah dari perusahaan
   9. Bekerjasama dengan mitra kerja dalam bentuk kerjasama operasional (KSO) untuk mencapai target kepesertaan & iuran

10. Mengkoordinasikan penyuluhan kepada peserta dan pihak terkait lainnya
11. Menyusun Laporan Kegiatan tepat waktu
12. Menyetujui Penerbitan KPJ berdasarkan permintaan AO

2. **Tjeppy Rusena** sebagai AO 3

Tugasnya :

1. Melaksanakan perluasan kepesertaan sesuai target penambahan bebannya
2. Melaksanakan pembianaan terhadap 101-125 perusahaan binaan
3. Memantau dan memproses mutasi kepesertaan pada perusahaan binaan
4. Meneliti dokumen pendaftaran kepesertaan, memghitung & menerbitkan penetapan iuran
5. Mengirim dokumen ke perusahaan binaan untuk mendapatkan ketertiban administrasi
6. Memproses rekonsiliasi iuran, penetapan dan koreksi denda
7. Mencetak laporan pembukaan kembali pelayanan kesehatan per PPK
8. Melakukan kunjungan bersama instansi terkait untuk perluasan kepesertaan & penyelesaian tunggakan iuran, PDS, TK/ Upah/ Program serta mempersiapkan dukungan law enfocement
9. Melakukan penyuluhan kepada PWBD dan Peserta
10. Melakukan Supervisi terhadap 2 AO Yunior
11. Menyusun Laporan Kegiatan secara tepat waktu

3. **Cecep Hendra** sebagai AO 4

Tugasnya :

1. Melaksanakan perluasan kepesertaan sesuai target penambahan bebannya
2. Melaksanakan pembianaan terhadap 101-125 perusahaan binaan
3. Memantau dan memproses mutasi kepesertaan pada perusahaan binaan
4. Meneliti dokumen pendaftaran kepesertaan, memghitung & menerbitkan penetapan iuran
5. Mengirim dokumen ke perusahaan binaan untuk mendapatkan ketertiban administrasi
6. Memproses rekonsiliasi iuran, penetapan dan koreksi denda
7. Mencetak laporan pembukaan kembali pelayanan kesehatan per PPK
8. Melakukan kunjungan bersama instansi terkait untuk perluasan kepesertaan & penyelesaian tunggakan iuran, PDS, TK/ Upah/ Program serta mempersiapkan dukungan law enfocement

4. **Suprihatini Sri Rajasa** sebagai AO 6

Tugasnya :

1. Melaksanakan perluasan kepesertaan sesuai target penambahan bebannya
2. Melaksanakan pembianaan terhadap 74 perusahaan binaan
3. Memantau dan memproses mutasi kepesertaan pada perusahaan binaan

4. Meneliti dokumen pendaftaran kepesertaan, memghitung & menerbitkan penetapan iuran
5. Mengirim dokumen ke perusahaan binaan untuk mendapatkan ketertiban administrasi
6. Memproses rekonsiliasi iuran, penetapan dan koreksi denda
7. Mencetak laporan pembukaan kembali pelayanan kesehatan per PPK
9. Melakukan kunjungan bersama instansi terkait untuk perluasan kepesertaan & penyelesaian tunggakan iuran, PDS, TK/ Upah/ Program serta mempersiapkan dukungan law enfocement
10. Melakukan penyuluhan kepada PWBD dan Peserta
11. Menyusun Laporan Kegiatan secara tepat waktu

5. **Rachmalia Arisanti** sebagai CSO PEMASARAN

Tuganya :

1. Merekaman data potensi
2. Mencocokkan data potensi dengan data base data potensi
3. Menerbitkan data PWBD
4. Mengagendakan formulir pendaftaran dan administrasi kepesertaan
5. Mendistribusikan dokumen/ formulir yang telah diagendakan
6. Menerbitkan Surat Pemberitahuan Iuran (SPI) untuk disahkan oleh AO
7. Melaksanakan tugas lainnya sesuai instruksi atasan
8. Membuat laporan hasil kegiatan yang benar dan tepat